

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan *content analysis* (analisis isi) (Eryanto, 2011). Menurut (Wulandari, 2023), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti sikap, motivasi, tindakan dan persepsi. Penelitian kualitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang lebih detail atau mendalam dengan mengumpulkan data mendalam dan menunjukkan detail dari suatu yang diteliti. Data yang dianalisis dalam bentuk kutipan baik berupa pernyataan penulis maupun ujaran dalam percakapan antar tokoh.

Metode kualitatif deskriptif dilakukan dengan observasi secara langsung terhadap isi konten dalam drama korea *Queenmaker*. Analisis isi tersebut dengan melihat semua jumlah episode drama tersebut yakni sebanyak 11 episode yang berdurasi rata-rata 60 menit per episode-nya. Penelitian ini berfokus pada analisis karakter perempuan dalam drama, dialog, dan konflik dalam drama *Queenmaker* untuk mengeksplorasi proses dekonstruksi nilai-nilai patriarki yang terlihat dalam narasinya. Dengan demikian, perhatian utamanya terletak pada representasi perempuan dalam ranah politik dan bagaimana oposisi biner gender, seperti dominasi laki-laki versus subordinasi perempuan, didekonstruksi melalui alur cerita. Penulis kemudian menganalisis isi dalam drama tersebut dan menghubungkannya dengan pendekatan teori Dekonstruksi Jaques Derrida. Instrumen utama dalam pengumpulan data adalah peneliti itu sendiri.

Untuk menganalisis suatu konten drama ada beberapa langkah yang dilakukan yaitu: pertama, menentukan tujuan penelitian dan memilih drama yang akan dianalisis. Kedua, menonton drama secara keseluruhan dan membuat catatan mengenai tema, karakter, dan plot. Ketiga, membuat kategori analisis berdasarkan tema atau topik yang muncul dalam drama. Keempat, menonton drama kembali dan mencatat setiap adegan yang terkait dengan kategori analisis yang telah dibuat.

Kelima, menghitung frekuensi kemunculan setiap kategori analisis dan membuat kesimpulan mengenai tema atau topik yang dominan dalam drama (Shafira Ramadani, 2024).

Penulis akan melakukan analisis terhadap isi drama *Queenmaker* dengan memilih adegan-adegan yang mencerminkan patriarki serta cara patriarki tersebut didekonstruksi dalam narasi. Sumber data yang akan digunakan mencakup: 1) dialog yang menunjukkan oposisi biner gender, 2) karakterisasi perempuan dalam konteks dinamika politik, dan 3) konflik yang menggambarkan ketidakstabilan makna patriarki. Adegan-adegan ini akan diidentifikasi melalui observasi langsung dan didokumentasikan dengan tangkapan layar dari Netflix guna memperkuat analisis yang dilakukan.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berfokus pada drama Korea *Queenmaker*, yang merupakan salah satu karya populer dalam industri hiburan Korea Selatan. Drama ini tidak hanya menarik perhatian penonton domestik tetapi juga mendapatkan pengakuan internasional, menjadikannya sebagai objek studi yang relevan untuk analisis representasi gender. Dengan *setting* yang kuat dalam dunia politik, *Queenmaker* memberikan konteks yang kaya untuk mengeksplorasi bagaimana narasi gender dibentuk dan dipresentasikan dalam media.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dirancang untuk mendukung analisis representasi gender dalam drama Korea *Queenmaker*. Metode yang digunakan mencakup analisis isi Eriyanto, dan pendekatan dekonstruksi Jaques Derrida. Dengan menggabungkan teknik ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai narasi gender dan bagaimana nilai-nilai patriarki dihadirkan dan ditantang dalam drama tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis juga melakukan dokumentasi guna memperkaya data yang dihasilkan. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan dengan mengambil tangkapan layar dari adegan drama Korea

Queenmaker di situs layanan Netflix. Hasil dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti yang sah atas data yang diperoleh oleh penulis.

3.4 Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) untuk menganalisis dekonstruksi budaya patriarki dalam drama Korea *Queenmaker*. Analisis isi dipilih karena memungkinkan peneliti untuk secara sistematis dan objektif mengidentifikasi, mengukur, dan menginterpretasikan pola-pola dan tema-tema yang terkandung dalam konten media. Pendekatan analisis isi yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada pemikiran (Eriyanto, 2011), yang menekankan pentingnya memahami makna teks dalam konteks sosial dan budaya yang melingkupinya.

3.4.1 Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, yang berasumsi bahwa makna tidak dalam teks itu sendiri, melainkan dibangun melalui interaksi antara teks, audiens, dan konteks sosial (Eriyanto, 2011). Dengan demikian, analisis isi dalam penelitian ini tidak hanya berfokus pada deskripsi objektif isi drama, tetapi juga pada interpretasi makna yang dihasilkan oleh penonton dalam konteks budaya Korea.

3.4.2 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah adegan (*scene*) yang dipilih secara purposif berdasarkan relevansinya dengan isu patriarki. Eriyanto (2011) menyatakan bahwa pemilihan unit analisis harus didasarkan pada tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian yang diajukan. Pemilihan adegan dilakukan berdasarkan kriteria tertentu, seperti dialog yang mengandung isu-isu kekuasaan dan gender, serta penggunaan simbol-simbol visual yang relevan.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui penontonan berulang (*repeated viewing*) drama *Queenmaker* dan pencatatan (*coding*) adegan-adegan yang relevan. Proses

pencatatan dilakukan dengan menggunakan lembar *coding (coding sheet)* yang dikembangkan berdasarkan kerangka pemikiran penelitian. Eriyanto (2011) menekankan pentingnya pengembangan lembar *coding* yang jelas dan terstruktur untuk memastikan konsistensi dan reliabilitas dalam proses pengumpulan data.

Nomor Adegan	Tangkapan layar Adegan	Deskripsi Adegan Singkat	Karakter yang Terlibat	Kategori	Catatan/Interpretasi Awal

Bagan 3.1 Coding Sheet

Kategori:

- **Kekuasaan:** Kategori ini mencakup indikator-indikator yang berkaitan dengan bagaimana kekuasaan direpresentasikan dalam adegan tersebut (misalnya, penggunaan otoritas, manipulasi, pengaruh, resistensi).
- **Patriarki:** Kategori ini mencakup indikator-indikator yang berkaitan dengan bagaimana patriarki direpresentasikan dalam adegan tersebut.
- **Gender:** Kategori ini mencakup indikator-indikator yang berkaitan dengan gender yang relevan dalam adegan tersebut.
- **Sikap Progresif:** menjelaskan cara pandang baru yang lebih maju dalam memosisikan perempuan dalam budaya dan politik di Korea

3.4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian utama dalam penelitian ini adalah lembar *coding (coding sheet)* yang berisi kategori-kategori dan indikator-indikator untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan representasi patriarki dan dekonstruksi patriarki dalam drama. Kategori-kategori ini dikembangkan berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran penelitian. Kategori-kategori ini mencakup:

- **Karakter:** Identifikasi karakter protagonis dan antagonis, serta karakteristik yang terkait dengan kekuasaan dan gender (misalnya, ambisi, kepemimpinan, kerentanan, stereotip gender).
- **Dialog:** Analisis dialog untuk mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang berkaitan dengan kekuasaan, dominasi, subordinasi, serta konstruksi identitas gender.
- **Simbol:** Identifikasi simbol-simbol visual (misalnya, pakaian, properti, gestur) dan bagaimana simbol-simbol tersebut digunakan untuk merepresentasikan kekuasaan dan gender.

3.4.5 Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan dekonstruksi Jacques Derrida dalam kerangka analisis isi Eryanto (2011). Pendekatan ini membimbing peneliti untuk membongkar makna-makna yang tersembunyi dalam teks drama dan untuk mengungkapkan asumsi-asumsi ideologis yang mendasarinya.

- **Identifikasi oposisi biner:** Derrida (1997) menekankan bahwa bahasa dan pemikiran kita seringkali didasarkan pada oposisi biner (binary oppositions), seperti laki-laki/perempuan, kuat/lemah, aktif/pasif. Langkah pertama dalam analisis ini adalah mengidentifikasi oposisi biner yang relevan dalam drama "*Queenmaker*".
- **Membalikkan hierarki:** Derrida (1997) berpendapat bahwa oposisi biner tidak setara, melainkan selalu ada satu sisi yang dianggap lebih superior atau dominan daripada sisi yang lain. Langkah selanjutnya adalah mencoba membalikkan hierarki ini dengan menunjukkan bahwa sisi yang dianggap inferior atau subordinat juga memiliki nilai atau kekuatan.
- **Mendekonstruksi konsep:** Derrida (1997) menekankan bahwa konsep-konsep yang kita gunakan untuk memahami dunia tidaklah stabil atau tetap, melainkan selalu dalam proses perubahan dan reinterpretasi. Langkah

terakhir adalah mencoba mendekonstruksi konsep-konsep kunci yang digunakan dalam drama "*Queenmaker*" (seperti kekuasaan, gender, kepemimpinan) untuk mengungkapkan ambiguitas dan kontradiksi yang melekat dalam konsep-konsep tersebut.

3.4.6 Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan interpretasi peneliti dengan interpretasi dari sumber-sumber lain, seperti ulasan drama, artikel berita, dan teks-teks teoretis tentang feminisme dan politik Korea Selatan untuk membandingkan dan mengontraskan interpretasi tentang tema-tema kekuasaan dan gender dalam drama *Queenmaker*. Eryanto (2011) menekankan pentingnya triangulasi dalam penelitian kualitatif untuk meningkatkan kredibilitas dan validitas temuan.

3.5 Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini secara garis besar terdiri dari lima bab yang setiap bagian memiliki pembahasan berbeda. Susunan penelitian ini di antaranya:

BAB I: PENDAHULUAN. Dalam bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian baik dari segi teoritis maupun praktis. Tujuan dari bab ini adalah untuk memberikan pemahaman awal tentang alasan dan fokus penelitian yang dilakukan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA. Bab ini berisikan Bab ini hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian, kerangka berpikir. Penulis akan menjelaskan teori-teori yang relevan dan membangun landasan teori sebagai dukungan untuk analisis data yang dilakukan.

BAB III: METODE PENELITIAN. Pada bab ini berisikan metode yang diterapkan dalam penelitian, mencakup teknik pengumpulan data, lokasi penelitian, serta teknik analisis data. Tujuan dari bab ini adalah untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang prosedur sistematis yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian.

BAB IV: PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA. Dalam bab ini menyajikan hasil pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis, baik dalam bentuk tabel, maupun narasi. Selain itu, bab ini juga mencakup pembahasan yang mengaitkan hasil tersebut dengan teori Dekonstruksi Jaques Derrida. Tujuan dari bab ini adalah untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

BAB V: SIMPULAN. Bab ini berisikan simpulan dan saran pada penelitian yang telah dilakukan.

